

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 3 Ngrambe tahun pelajaran 2000/2001 dalam menyimak wacana narasi termasuk dalam kualifikasi baik. Hal ini dibuktikan dari 46 siswa sebagai sampel diperoleh jumlah skor 3467, dengan skor rata-rata kemampuan siswa 75,36 (75,36%). Bukti lain, dari 46 siswa 44 siswa diantaranya (95,5%) memiliki tingkat penguasaan di atas 60% sedangkan sisanya 2 siswa (4,34%) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%.
2. Kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 3 Ngrambe tahun pelajaran 2000/2001 dalam menyimak wacana narasi dengan tujuan ingatan kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mereka 14,34 dari skor maksimal 20. Selain itu, dari 46 siswa 40 siswa (86,9%) yang mencapai tingkat penguasaan di atas 60% sedangkan 6 siswa (13,03) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%.

3. Kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri Ngrambe tahun pelajaran 2000/2001 dalam menyimak wacana narasi dengan tujuan pemahaman termasuk dalam kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mereka 46,73 dari skor maksimal 60. Selain itu, dari 46 siswa yang dijadikan sampel tidak ada siswa yang mempunyai tingkat penguasaan di bawah 60%.
4. Kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 3 Ngrambe tahun pelajaran 2000/2001 dalam menyimak wacana narasi dengan tujuan penerapan termasuk dalam kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mereka 15,43 dari skor maksimal 20. Selain itu, dari 46 siswa 38 siswa (82,6%) yang mencapai tingkat penguasaan di atas 60% sedangkan 8 siswa (17,34%) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran-saran yang berkaitan dengan pengajaran menyimak/khususnya menyimak wacana di SLTP. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia
  - a. Guru hendaknya mampu menyusun perencanaan dengan hati-hati, selangkah demi selangkah dari yang sederhana ke yang lebih kompleks sesuai dengan tingkat kemajuan kemahiran bahasa siswa.

- b. Guru hendaknya mampu meyakinkan siswa bahwa menyimak sangat penting untuk mendapatkan informasi lisan baik di sekolah maupun di masyarakat.
- c. Guru hendaknya dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dalam proses pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pengajaran menyimak kepada siswa yang kurang mampu dalam menerima pelajaran.
- d. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak guru hendaknya sering mengadakan tes secara lisan.

## 2. Bagi pengembang kurikulum

Saran yang diharapkan diikuti pengembang kurikulum bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak, khususnya menyimak wacana. Karena bahan pengajaran terlalu padat, pengembang kurikulum perlu menambah alokasi waktu, agar guru leluasa memberikan pembinaan/bimbingan tentang keterampilan menyimak, khususnya menyimak wacana.

## 3. Bagi peneliti lanjut

Saran-saran yang diharapkan diikuti peneliti lanjut dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak, khususnya menyimak wacana.

- a. Peneliti lanjut hendaknya meneliti jenis menyimak wacana yang lain, yaitu menyimak wacana eksposisi, argumentasi, dan deskripsi. Jenis menyimak ini perlu diteliti agar dapat diketahui seberapa

tinggi kemampuan siswa dalam menyimak jenis-jenis menyimak di atas.

- b. Peneliti lanjut dapat mengadakan penelitian yang serupa dengan menambah sampel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat digeneralisasikan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, Amir. 1981. *Pengajaran Menyimak: Memilih dan Mengembangkan Bahan Pengajaran*, P<sub>3</sub>G, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bina Aksara.
- Burhan, Jazir. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganaco N.V
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Buku Bacaan Bahasa Indonesia Untuk SLTP Kelas II*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud, 1993. *Kurikulum Pendidikan GBPP SLTP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Proyek Peningkatan SLTP Jatim.
- Hadi, Sutrisno, 1984. *Metodologi Research*. Jilid III, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, 1993. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Artikel, dan Makalah*. Malang: IKIP Malang.
- Keraf, Gorys, 1980. *Tata Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan, 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkancana, Wayan, 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional.
- Soedjiatno, 1982. *Menyimak Sebuah Aspek Keterampilan Berbahasa*. Malang. t.p.
- Tarigan, Henry Guntur, 1987. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.